

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis biaya kualitas terhadap produk cacat dan dampaknya pada kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari inspeksi dokumen, observasi dan wawancara mendalam dengan empat responden yaitu *Section Manager of Financial and Accounting*, *Section Manager of FI2 Packaging*, *AF of FI2 Packaging*, dan *Quality Assurance Manager*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas perencanaan yang dilakukan oleh PT. Ajinomoto Indonesia sebagai upaya mengurangi produk cacat adalah membuat skedul produksi, perencanaan mutu, dan rencana terkait monitoring aktivitas produksi.
2. Aktivitas manufaktur yang dilakukan oleh PT. Ajinomoto Indonesia dimulai dari penerimaan bahan baku, proses produksi MSG, proses pengemasan MSG, dan proses pengeluaran produk berdasarkan tahapan dan kriteria yang telah ditetapkan mampu mengurangi produk cacat.
3. Biaya-biaya yang dikeluarkan PT. Ajinomoto Indonesia untuk kegiatan yang berkaitan dengan kualitas dalam menghasilkan produk yang memenuhi standar kualitas yang telah ditentukan terdiri dari:
 - a. Biaya pencegahan yaitu perencanaan mutu, pelatihan operator, dan pemeliharaan dan perawatan mesin.

- b. Biaya penilaian yaitu pemeriasaan dan pengujian bahan baku, dan pengujian produk.
- c. Biaya kegagalan internal yaitu pengujian ulang dan *rework*.

Biaya-biaya yang dikeluarkan oleh PT. Ajinomoto Indonesia dapat mengurangi produk cacat.

4. Biaya kualitas yang dikeluarkan sudah efisien tidak melebihi standar biaya kualitas sebesar 2,5% dari penjualan dan komposisi terbesar biaya kualitas yang dikeluarkan adalah biaya pencegahan.
5. Penerapan biaya kualitas yang dilakukan oleh PT. Ajinomoto Indonesia mampu menurunkan tingkat produk cacat dibawah batas toleransi yang ditetapkan oleh perusahaan yaitu sebesar 2%.
6. Penerapan biaya kualitas memberikan dampak terhadap produk cacat sehingga produk cacat yang dikerjakan ulang dapat berkurang dan biaya per unit dibebankan berkurang sehingga harga pokok penjualan akan menurun sehingga perusahaan mendapatkan laba kotor yang lebih tinggi.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, adapun keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Keterbatasan informasi atas total biaya kualitas karena PT. Ajinomoto Indonesia tidak membuat laporan biaya kualitas.

2. Kerahasiaan informasi yang memerlukan otorisasi dari pusat di Jakarta atas keseluruhan biaya yang dikeluarkan oleh PT. Ajinomoto Indonesia sehingga perusahaan tidak dapat memberikan informasi tersebut.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Kontribusi teoritis, bagi penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian pada produk PT. Ajinomoto Indonesia yang lain seperti Masako, Bumbu Praktis dan Pupuk.
2. Kontribusi praktis, bagi PT. Ajinomoto Indonesia:
 - a. Perusahaan sebaiknya tidak hanya melaporkan biaya kualitas untuk penilaian saja tetapi juga untuk biaya pencegahan dan kegagalan internal dengan mengelompokkan biaya yang dikeluarkan sesuai dengan kategori biaya kualitas sehingga PT. Ajinomoto Indonesia dapat mengetahui biaya yang perlu dihindari atau ditambahkan.
 - b. Penelusuran atas besarnya biaya pemeliharaan dan perawatan mesin dibandingkan dengan biaya penilaian dan kegagalan internal untuk menilai apakah mesin efisien atau tidak.

DAFTAR RUJUKAN

- Angelia, D. W., & Herawati, H. (2019). Peranan Analisis Biaya Kualitas dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 7(1), 205-212.
- Blocher, E. J., Stout, D. E., & Cokins, G. (2010). *Cost Management A Strategic Emphasis*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- Darmawan, I. P. (2015). Analisis Biaya Kualitas pada PT. Industri Sandang Nusantara Patal Tohpati. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Djoko Purwanto, M. (2007). *Korespondensi Bisnis Modern*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Eunike, A., Setyanto, N. W., Yuniarti, R., Hamdalam, I., Lukodono, R. P., & Fanani, A. A. (2018). *Perencanaan Produksi dan Pengendalian Persediaan*. Malang: UB Press.
- Fajaryani, A. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Nominal*, IV(1), 67-82.
- Gaspersz, V. (2005). *Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi Balanced Scorecard Dengan Six Sigma Untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Guritno, A. D. (2015). *Manajemen Operasi*. Banten: Penerbit Universitas Terbuka.
- Horngren, C. T., Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2015). *Cost Accounting A Managerial Emphasis*. Courire Kendallville: Pearson.
- Imam, G. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ingga, I. (2017). *Akuntansi Manajemen: Implementasi dalam Kasus Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kusmariyati, N., Sinuraya, C., & Carolina, V. (2011). Analisis Cost of Poor Quality sebagai Alat Penilaian Kegiatan Perbaikan Kualitas (Studi Kasus pada PT. Garuda Budiono Putra Tegal). *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(2).
- L. M. Samryn, S. A. (2012). *Akuntansi Manajemen Edisi Revisi: Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi & Investasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mowen, M. M., Hansen, D. R., & Heitger, D. L. (2014). *Cornerstone of Managerial Accounting*. Canada: Cengage Learning.

- Imam Ghozali (2013). *Desain Penelitian Kuantitatif & Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Pratama.
- Rizka, I. J. (2019). Peranan Biaya Kualitas dalam Mendukung Pengendalian Kualitas Produk pada UD. Mutiara Rasa Jember. *International Journal of Social Science and Business*, 3(1), 20-27.
- Rusdi Nur, S. M., & Muhammad Arsyad Suyuti, S. M. (2017). *Pengantar Sistem Manufaktur*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: AFABETA.
- Supriyono. (2012). *Akuntansi Biaya dan Akuntansi Manajemen untuk Teknologi Maju dan Globalisasi*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Zuhroh, D. (2015). Pentingnya Analisis Biaya Kualitas terhadap Kuantitas Kerusakan Produk Pada PT. Saeti Beton Pracetak di Gresik. *Jurnal Ekonomika*'45, 2(2).

